

**PENGARUH MANAGEMENT ASSURANCE DAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PT SAT
NUSAPERSADA**

Seila Zera Br Silaban, Erni Yanti Natalian²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb210810074@upbatam.ac.id erni.yanti@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the extent to which management assurance and accounting information systems influence managerial performance at PT Satnusa Persada. The research was motivated by the company's need to improve decision-making effectiveness and operational efficiency amid the challenges of the manufacturing industry. The method employed is a quantitative approach, with data collected through questionnaires distributed to 80 respondents consisting of managers and staff at PT Sat Nusapersada. The independent variables are management assurance and accounting information systems, while the dependent variable is managerial performance. The results of multiple linear regression analysis show that both independent variables have a positive and significant effect—both partially and simultaneously—on managerial performance. These findings highlight the crucial role of management assurance in ensuring accountability and organizational effectiveness, as well as the importance of accounting information systems in providing relevant and accurate financial data for strategic decision-making. This research provides practical implications for internal policy formulation and serves as a theoretical reference for future studies in the field of management accounting.

Keywords: Management Assurance, SIA, Managerial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks menuntut setiap organisasi untuk memiliki mekanisme pengendalian dan informasi yang akurat guna menunjang proses pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan manajemen yang efektif dan efisien. Persaingan yang ketat mengharuskan perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika pasar.

Management assurance hadir sebagai salah satu pendekatan

penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance). Konsep ini meliputi proses monitoring, pengendalian internal, dan penilaian risiko yang bertujuan untuk memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa setiap aktivitas perusahaan telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan.

Di sisi lain, sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan elemen krusial dalam menunjang fungsi manajemen. Sistem ini terdiri dari serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Informasi yang dihasilkan oleh SIA sangat berpengaruh terhadap proses perencanaan, pengendalian,

dan evaluasi kinerja organisasi.

Selain PT Satnusa Persada sebagai salah satu perusahaan manufaktur di Batam menghadapi tantangan dalam pengelolaan informasi dan pengendalian internal. Beberapa kendala yang ditemukan antara lain keterlambatan penyajian laporan, kesalahan input data, serta kurang optimalnya fungsi monitoring manajerial. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya efektivitas pengambilan keputusan dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh management assurance dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada PT Satnusa Persada.

KAJIAN TEORI

2.1 Teori Manajerial

Manajerial berasal dari kata dasar "manajer", yaitu individu yang bertanggung jawab dalam menyusun rencana, mengatur sumber daya, memberikan arahan, dan melakukan pengawasan terhadap aktivitas organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal, Jones, G. R., & George, J. M. (2020)

2.2 Teori Manajerial

Kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer dalam menjalankan fungsi-fungsi dasar manajemen secara efektif, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja yang tinggi dicapai apabila manajer mampu mengoordinasikan berbagai sumber daya dan proses dalam organisasi. Menurut Gibson, Ivancevich, dkk (2020)

2.3 Management Assurance

Management assurance adalah proses independen yang memberikan keyakinan kepada manajemen dan pemangku kepentingan bahwa sistem, proses, dan pengendalian dalam

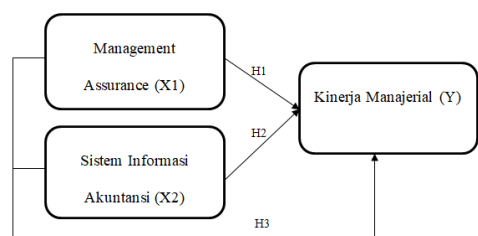
organisasi berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan strategis. Dalam konteks audit manajemen, management assurance berperan dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian manajemen, efisiensi operasional, serta kinerja manajerial pada berbagai tingkatan untuk memberikan rekomendasi perbaikan. Institute of Internal Auditors (IIA) (2020).

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan komponen guna untuk membantu mengelolah dan menyajikan semua aktivitas organisasi yang berkaitan dengan keuangan guna untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi pada pandangan di dunia bisnis adalah sebuah strategis yang penting untuk yang berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan. Efektivitas pemakaian sistem informasi akuntansi pada perusahaan tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat memengaruhi kinerja penggunaannya. Yustiniani Ningsih¹, Erni Yanti Natalia (2020).

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka berpikir penelitian ini menggambarkan hubungan antar variabel berdasarkan teori yang relevan, dengan menjelaskan dugaan pengaruh variabel independen terhadap dependen sebagai dasar pelaksanaan penelitian dan pengujian secara simultan mempengaruhi Kinerja Manajerial pada PT Sat Nusaperasa.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam penelitian ini, perumusan hipotesis didasarkan pada temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- H₁ : Management Assurance berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Satnusa Persada.
- H₂ : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Satnusa Persada.
- H₃ : Management Assurance dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT Satnusa Persada.

Persada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian mencakup 80 manajer dan staf PT Satnusa Persada yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert, kemudian dianalisis dengan uji regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi menggunakan perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Uji Validitas

Tabel 1.1 Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Management Assurance (X1)	X1.1	0,868	0,2172	Valid
	X1.2	0,877	0,2172	Valid
	X1.3	0,866	0,2172	Valid
	X1.4	0,865	0,2172	Valid
	X1.5	0,886	0,2172	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,875	0,2172	Valid
	X2.2	0,845	0,2172	Valid
	X2.3	0,876	0,2172	Valid
	X2.4	0,884	0,2172	Valid
	X2.5	0,883	0,2172	Valid
Kinerja Manajerial (Y)	Y1	0,87	0,2172	Valid
	Y2	0,868	0,2172	Valid
	Y3	0,865	0,2172	Valid
	Y4	0,877	0,2172	Valid
	Y5	0,857	0,2172	Valid
	Y6	0,872	0,2172	Valid
	Y7	0,864	0,2172	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25,2025

Berdasarkan hasil pada tabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap indikator

kuesioner dinyatakan valid, karena nilai r-hitung lebih besar dari 0,2172. Hal ini menunjukkan bahwa setiap

item memenuhi kriteria validitas, dengan acuan bahwa r-hitung melebihi nilai r- tabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebesar

0,2172.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Management Assurance	0.951	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi	0.949	Reliabel
Kinerja Manajerial	0.936	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil yang diperoleh, diketahui bahwa variabel Teknologi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,901, yang melebihi batas minimal 0,60, sehingga dinyatakan reliabel. Demikian pula, variabel Literasi Keuangan (X2) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,895,

yang juga melampaui ambang batas, sehingga dikategorikan reliabel. Variabel Kinerja Usaha (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896, yang turut memenuhi kriteria reliabilitas. Karena seluruh variabel memenuhi syarat reliabilitas, maka data tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.1.3 Analisis Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Management Assurance	80	6.00	25.00	204.875	424.859
Sistem Informasi Akuntansi	80	7.00	25.00	206.000	422.050
Kinerja Manajerial	80	10.00	34.00	289.000	574.478
Valid N (listwise)	80				

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, penelitian ini melibatkan sebanyak 80 responden manajerial PT Sat Nusapersada. Untuk variabel Kinerja Manajerial (Y), diperoleh nilai minimum sebesar 10, maksimum 34, dengan rata-rata 20,9000 dan standar deviasi 5,74478. Variabel Management

Assurance (X1) menunjukkan nilai minimum 6, maksimum 25, rata-rata 20,4875, serta standar deviasi 4,24859. Sementara itu, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) memiliki nilai minimum 7, maksimum 25, dengan nilai rata-rata 28,9000 dan standar deviasi 4,22050.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov Smirnov test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	164.314.596
	Absolute	.084
Most Extreme Differences	Positive	.084
	Negative	-.080
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

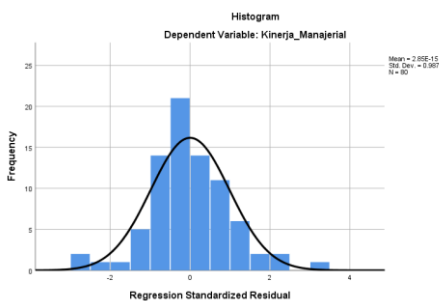
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2025

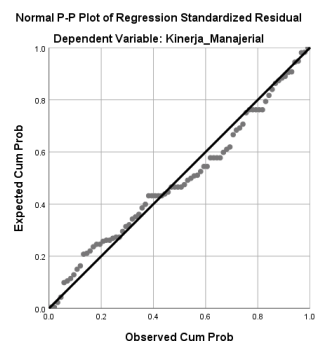
Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200, yang berarti data terdistribusi normal. Hal ini diperkuat oleh grafik histogram yang membentuk pola menyerupai lonceng. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Grafik Histogram

Berdasarkan ilustrasi pada Gambar 2, grafik histogram menunjukkan pola menyerupai lonceng yang mengindikasikan distribusi data cenderung normal. Selain uji *Kolmogorov-Smirnov* dan histogram, normalitas data juga didukung oleh

grafik *Normal Probability Plot* (P-P Plot).



Gambar 3. Grafik *Probability Plot* (P-P Plot)

Gambar 3 menunjukkan grafik P-P Plot dengan sebaran titik yang mengikuti garis diagonal, menandakan bahwa data cenderung terdistribusi normal. Hasil ini memperkuat kesimpulan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	1.557	.949			
1 Management_Assurance	.470	.105	.348	.178	5.630
Sistem_Informasi_Akuntansi	.860	.105	.632	.178	5.630

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 5, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Management Assurance (X1) dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) masing-masing sebesar 5,630, masih berada di bawah batas toleransi 10.

Nilai *tolerance* keduanya juga sama, yaitu 0,178, melebihi batas minimum 0,01. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model penelitian ini.

3. Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.557	.949		1.640	.105
1 Management_Assurance	.470	.105	.348	4.497	.000
Sistem_Informasi_Akuntansi	.860	.105	.632	8.166	.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel Management Assurance (X1) sebesar 0,000 dan Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar

0,000. Karena kedua nilai dibawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

4.1.5 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.557	.949		1.640	.105
1 Management_Assurance	.470	.105	.348	4.497	.000
Sistem_Informasi_Akuntansi	.860	.105	.632	8.166	.000

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji regresi linear berganda menghasilkan persamaan $Y = 1,557 + 0,470 x_1 + 0,860 x_2$ Nilai konstanta 1,557 menunjukkan bahwa jika variabel independen bernilai nol, maka kinerja Manajerial berada pada angka 1,557. Koefisien variabel Management Assurance (X_1)

sebesar 0,470 dan Sistem Informasi Akuntansi (X_2) sebesar 0,860, keduanya bernilai positif, yang berarti terdapat hubungan searah antara masing-masing variabel independen terhadap kinerja Manajerial. Artinya, peningkatan pada X_1 atau X_2 akan diikuti oleh peningkatan kinerja manajerial, dengan asumsi variabel lain tetap.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.557	.949		1.640	.105
Management Assurance	.470	.105	.348	4.497	<.000
Sistem Informasi Akuntansi	.860	.105	.632	8.166	<.000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2025

Derajat kebebasan (df) diperoleh dari rumus $n - k - 1$, yaitu $80 - 2 - 1 = 77$, dengan tingkat signifikansi 0,05 menghasilkan t-tabel sebesar 1,991. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Management Assurance (X_1) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung 4,497, sedangkan

Sistem Informasi Akuntansi (X_2) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan t-hitung 8,166. Karena nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ dan t-hitung $> t$ -tabel, maka keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial PT Sat Nusapersada.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.393.906	2	1.196.953	432.104	.000 ^b
	Residual	213.294	77	2.770		
	Total	2.607.200	79			

a. Dependent Variable: Kinerja_Manajerial

b. Predictors: (Constant), Sistem_Informasi_Akuntansi, Management_Assurance

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2025

Dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 77$, diperoleh F-tabel sebesar 79. Hasil analisis menunjukkan F-hitung sebesar 432,104 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ dan F-hitung $>$ F-tabel, maka variabel

Management Assurance dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.958 ^a	.918	.916	166.435	.918	432.104	2	77	.000

a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Management Assurance

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25, 2025

Berdasarkan table 10. Pengukuran koefisien determinasi dilakukan melalui nilai R-Squared (R^2), yang nilainya berkisar dari 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka variabel bebas memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabel terikat.

manajemen risiko, dan audit internal yang terintegrasi, mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi manajerial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yana R. Hadiyat dan Regina J. Arsiah (2024) yang menemukan bahwa karakteristik sistem assurance dan komitmen organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di lingkungan BUMN. Selain itu, Kinanti dan Hayati (2023) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang mencakup TQM dan audit internal memiliki hubungan kuat terhadap pencapaian kinerja manajerial secara menyeluruh.

4.2 Hasil

PENGARUH MANAGEMENT ASSURANCE TERGADAP KINERJA MANAJERIAL PT SAT NUSAPERSADA

Management Assurance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Management Assurance, melalui efektivitas pengendalian internal,

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL

Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional, akurasi informasi, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Sistem yang handal membantu manajer mendapatkan data yang real-time dan minim kesalahan, sehingga fungsi manajerial seperti perencanaan, pengawasan, dan evaluasi dapat berjalan optimal. Penelitian ini konsisten dengan temuan Rizkika Zeta Azzahrona dkk. (2022), yang menyatakan bahwa penerapan SIA secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial UMKM di Lombok Timur. Selain itu, Teguh Hidayat et al. (2024)

PENGARUH MANAGEMENT ASSURANCE DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PT SAT NUSAPERSADA

Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara assurance yang baik dan sistem informasi yang akurat memberikan dampak sinergis dalam meningkatkan kinerja manajerial, baik dalam efektivitas pengambilan keputusan, efisiensi penggunaan sumber daya, maupun inovasi dalam pengelolaan organisasi. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian oleh Teguh Hidayat et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, dengan koefisien determinasi sebesar 81,7%. Demikian juga, Eduward Tony Sitorus et al. (2024) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap kinerja manajerial pada institusi layanan kesehatan.

SIMPULAN

1. variabel Management Assurance (X_1) memiliki nilai t-hitung sebesar 4,497 dan signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai t-hitung $>$ t-tabel ($4,497 > 1,991$) dan signifikansi $<$ 0,05, maka H_1 diterima.
2. variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_2) menunjukkan t-hitung sebesar 8,166 dengan signifikansi 0,000. Karena t-hitung $>$ t-tabel ($8,166 > 1,991$) dan signifikansi $<$ 0,05, maka H_2 diterima.
3. Management Assurance dan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan nilai F-hitung sebesar 432,104 yang jauh melebihi F-tabel 2,72.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, S. N. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial*. Penerbit Andi.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2020). *Accounting Information Systems*. Pearson Education.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2020). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. McGraw-Hill.
- Hall, J. A. (2020). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Herlina, R. S., & others. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 45–57.
- Hidayat, T., Nadia, P., & Viona, R. (2024). Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekobistek*, 13(2), 84–90. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v13i2.802>
- Institute of Internal Auditors. (2020). *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*. IIA.
- Kinanti, R. S., & Hayati, N. (2023). Pengaruh Penerapan Total Quality Management, Budaya Organisasi, Sistem Pengukuran Kinerja dan Sistem Penghargaan terhadap Kinerja Manajerial. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 5(2), 45–55. <https://ejurnal.uniyos.ac.id/index.php/ys-ej-server/article/view/299%0Ahttps://ejurnal.uniyos.ac.id/index.php/ysej-server/article/download/yej5204/275>
- Marviana, R. D., & Ahmad, F. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Telkom Akses Medan. *JEKKP (Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.30743/jekkp.v5i1.6992>
- Pratama, A., & Yuliana, R. (2022). Sistem Informasi Akuntansi dan Peranannya dalam Manajemen. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 9(3), 100–112.
- Sella, A. (2021). Pengaruh SIA dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 25(2), 89–101.
- Shenkoya, T., & Kim, E. (2023). Sustainability in Higher Education: Digital Transformation of the Fourth Industrial Revolution and Its Impact on Open Knowledge. *Sustainability (Switzerland)*, 15(3). <https://doi.org/10.3390/su15032473>
- Taqwin, T. (2020). *Pengumpulan Data dalam Penelitian*. CV. Alfabeta.
- Yana, R. H., & Regina, J. A. (2024). Pengaruh Management Assurance dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 55–70.
- Yanti Krismayanti, Nisa Anjarsari, Sri Sundari, & Marisi Pakpakhan. (2024). Implementasi Manajemen Kinerja dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja di Perusahaan Multinasional. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3), 970–986. <https://doi.org/10.70182/jca.v1i3.66>
- Yustiniani, N., & Natalia, E. Y. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Wook Global Technology. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 99–110.